

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VISUAL,  
AUDITORI, KINESTETIK (VAK) TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN PONDOK  
KOPI 07 PAGI JAKARTA TIMUR**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**Iis Noviyanti**

**1601025159**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik  
(VAK) Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV  
di SDN Pondok Kopi 07 Pagi Jakarta Timur

Nama : Iis Noviyanti

NIM : 1601025159

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran  
penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas  
Ketua : Ika Yatri, M.Pd

Sekretaris : Nurafni, M.Pd

Pembimbing : Dra. Hj. Zulfadewina, M.Pd

Penguji I : Drs. Khairil, M.Pd

Penguji II : Dra. Yulia Rahmadhar, M.Pd

Tanda Tangan Tanggal  
7/9/2020

7/9/2020

7/9-2020

22/8

24/8-2020

Disahkan oleh,  
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

**Iis Noviyanti:** 1601025159. "Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV di SDN Pondok Kopi 07 Pagi Jakarta Timur". Skripsi. Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran VAK pada peserta didik kelas IV SDN Pondok Kopi 07 pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experimental* kategori *The Nonequivalent Control Group Design*. Sampel yang digunakan adalah Sampel Jenuh.

Pada uji validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial* sebanyak 40 soal pilihan ganda dengan hasil 30 soal valid dan 10 soal drop. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,94 > 0,374$ , maka data tersebut memiliki instrumen yang reliabel.

Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu uji Normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* diperoleh kelas kontrol  $L_o < L_t$  yaitu  $0,109 < 0,161$ , dan kelas eksperimen  $L_o < L_t$  yaitu  $0,095 < 0,161$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,05 < 1,86$ , maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi homogen.

Pada uji hipotesis digunakan uji t-test diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,49 > 2,00$ . Dengan demikian  $H_o$  di tolak dan  $H_1$  diterima, yang menyatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar IPA materi sumber energi peserta didik kelas IV SDN Pondok Kopi 07 Kota Jakarta Timur.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar IPA materi sumber energi peserta didik kelas IV SDN Pondok Kopi 07 Kota Jakarta Timur.

**Kata Kunci:** model pembelajaran VAK, hasil belajar IPA

## ABSTRACT

**Iis Noviyanti:** 1601025159. .” The Effect of Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) Learning Models on 4<sup>th</sup> grade, Science Learning Outcome at SDN Pondok Kopi 07 Pagi Jakarta Timur”. Essay. Jakarta: Elementary School Teacher Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, 2020. This study aims determine whether or not there is an influence of science learning outcomes by using the VAK learning model in fourth grade students of SDN Pondok Kopi 07 in the second semester of the 2019-2020 academic year. The research uses qantitative research method with a Quasi Experimental research design in the Nonequivalent Control Group Design category. The sample used is Saturated Sample. In the validity test using the Biserial Point Correlation as many as 40 multiple choice questions with 30 valid question and 10 questions about drop. While the reliability test using the KR-20 formula obtained  $r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$  which is  $0,94 > 0,374$ , then the data has a reliabel instrumen. Furthermore, the data were analyzed by the requirement test, namely the Normality test using the Liliefors test, obtained the control class  $L_o < L_t$  that is  $0,109 < 0,161$ , and the experimental class  $L_o < L_t$  that is  $0,095 < 0,161$ , it can be concluded that the two data were normally distributed. While the homogeneity test using Fisher’s test obtained  $F_{\text{count}} < F_{\text{table}}$  is  $1,05 < 1,86$ , it can be concluded that the homogeneity test has a homogeneous distributed groups of variance data. In testing the hypothesis test, the t-test was used which obtained  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$  that is  $2,49 > 2,00$ . Thus,  $H_o$  was rejected and  $H_1$  was accepted, stating that there is an influence of the VAK learning model on the science learning outcomes of energy source material for fourth grade students of SDN Pondok Kopi 07 Jakarta Timur. The results of this study conclude that there is an influence of the VAK learning model on the leraning outcome of science materials for energy source material for fourth grate student of SDN Pondok Kopi 07 Jakarta Timur.

**Keywords:** VAK learning model, science learning outcomes

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	7
1. Hakikat Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	7
a. Pengertian Belajar .....	7
b. Pengertian Hasil Belajar .....	16
c. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	21
2. Hakikat Model Pembelajaran (VAK) .....	25
a. Pengertian Metode Pembelajaran .....	25
b. Pengertian Model Pembelajaran (VAK) .....	28

B. Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	38
D. Hipotesis Penelitian .....	39

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Metode Penelitian .....	41
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
1. Populasi .....	43
2. Sampel .....	43
E. Rancangan Perlakuan .....	44
1. Materi Pelajaran .....	44
2. Model Pembelajaran VAK .....	47
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran) .....	48
F. Teknik Pengumpulan Data .....	49
1. Instrumen Variabel Terikat .....	49
a. Definisi Konseptual .....	49
b. Definisi Operasional .....	49
c. Jenis Instrumen .....	50
d. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	51
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas .....	51
1) Uji Validitas .....	51
2) Uji Reliabilitas .....	54
2. Instrumen Variabel Bebas .....	56
a. Definisi Konseptual .....	56
b. Definisi Operasional .....	56
G. Teknik Analisis data .....	57
1. Deskripsi Data .....	57
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	58
a. Uji Normalitas .....	58

b. Uji Homogenitas .....	60
c. Pengujian Hipotesis .....	61
H. Hipotesis Statistika .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	64
1. Analisis Data Hasil Kelas Kontrol .....	64
2. Analisis Data Hasil Kelas Eksperimen .....	65
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	66
1. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol .....	67
2. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen .....	68
3. Uji Homogenitas .....	68
C. Pengujian Hipotesis .....	68
1. Hipotesis .....	68
2. Pengujian Hipotesis .....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
E. Keterbatasan Penelitian .....	70
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	71
B. Implikasi .....	72
C. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>174</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu kebutuhan manusia, manusia mencoba memperoleh pendidikan dengan tujuan untuk menentukan potensi yang ada pada dirinya tumbuh melalui proses pengalaman dan pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut dimulai dari pendidikan dasar sebagai titik awal sekaligus bekal kemampuan dasar yang diberikan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan potensi pada dirinya dan mempersiapkan peserta didik agar siap mengikuti jenjang pendidikan menengah. Salah satu hal yang harus dipersiapkan oleh peserta didik agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ialah hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur sejauh mana peserta didik mampu menguasai suatu materi pembelajaran. Hasil belajar diperoleh oleh peserta didik setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dapat berupa tes secara tertulis ataupun secara lisan. IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam secara sistematis. Hasil belajar IPA merupakan tolak ukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi-materi IPA.

Masalah-masalah yang peneliti temukan dilapangan sebagai berikut minimnya jumlah peserta didik mencapai KKM disebabkan oleh guru masih menggunakan model konvensional, guru kurang berinovasi dalam pembelajaran, pembelajaran yang belum konseptual, dan sebagainya. Dalam



pembelajaran menggunakan model konvensional pendidik lebih aktif daripada peserta didik yang hanya duduk dan mendengarkan penjelasan pendidik, sehingga peserta didik menjadi lebih pasif, pendidik masih kurang melibatkan peserta didik dalam membedah materi dan pembelajaran. Pendidik masih kurang optimal dalam penerapan model pembelajaran. Hal ini berdampak pada kurang bermaknanya pembelajaran bagi peserta didik di kelas IVB dalam pembelajaran IPA, terlihat dari jumlah peserta didik yang masih banyak memperoleh nilai dibawah KKM seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada pembelajaran IPA terlihat pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPA di SDN Pondok Kopi 07 Jakarta Timur adalah 74, ternyata nilai rata-rata pelajaran IPA yang diperoleh, beberapa peserta didik masih kurang memenuhi standar. Hal ini ditunjukkan pada hasil belajar saat Ulangan Akhir Semester (UAS), nilai dari jumlah 30 peserta didik kelas IVA terdapat lima peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM atau sebesar 17%, artinya hanya ada 25 peserta didik yang mencapai nilai diatas KKM atau sebesar 83% sedangkan nilai dari jumlah 30 peserta didik kelas IVB terdapat 27 peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM atau sebesar 90%, artinya hanya ada tiga peserta didik yang mencapai nilai diatas KKM atau sebesar 10%. Hal ini menunjukkan terdapat masalah yang harus dicari penyelesaiannya agar hasil belajar peserta didik mencapai KKM.

Untuk mengembangkan pembelajaran secara optimal pendidik harus mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menyajikan

pembelajaran sedemikian rupa dan haruslah sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang baik dalam menyampaikan materi IPA. Model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) dapat digunakan untuk pembelajaran IPA menjadi menarik dan bermakna.

Model pembelajaran VAK membuat peserta didik mudah memahami materi karena melibatkan peserta didik untuk berperan aktif sedangkan pendidik hanya sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator dan evaluator. Model pembelajaran VAK juga dapat mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri, dan juga dapat lebih mempermudah peserta didik dalam pelajaran IPA materi sumber energi. Model pembelajaran VAK mampu mengakomodasi setiap gaya belajar yang dimiliki oleh setiap peserta didik antara lain peserta didik dengan gaya belajar visual, auditori ataupun kinestetik.

Dalam membuat pembelajaran yang efektif peserta didik harus terlibat aktif dalam pembelajaran, model pembelajaran VAK membuat pembelajaran kelompok, yang setiap peserta didik di tuntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Peserta didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Pondok Kopi 07 Jakarta Timur”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat melakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDN Pondok Kopi 07 masih rendah.
2. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik (*teacher center*).
3. Pendidik masih menggunakan model konvensional.
4. Pembelajaran kurang inovatif.
5. Peserta didik masih kurang dilibatkan dalam pembelajaran IPA.
6. Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Pondok Kopi 07.
7. Pengaruh penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV di SDN Pondok Kopi 07.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal pengetahuan dan ilmu berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDN Pondok Kopi 07.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian ini

adalah: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDN Pondok Kopi 07?”

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

#### **1. Bagi Peserta didik**

- a. Membuat peserta didik memiliki motivasi lebih dalam belajar IPA sehingga pembelajaran akan terasa lebih bermakna bagi peserta didik.
- b. Dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Memotivasi juga menghilangkan rasa takut terhadap pembelajaran IPA serta memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berkesan pada peserta didik.
- c. Dapat membuat suasana menyenangkan dan tidak menegangkan dalam pembelajaran IPA.
- d. Dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

#### **2. Bagi Pendidik**

- a. Pendidik dapat memilih model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan peserta didik, yang berdampak pada peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

- b. Hasil penelitian dapat menjadi salah satu usaha untuk memperbaiki sistem pembelajaran IPA di sekolah, sehingga hasil belajar IPA peserta didik meningkat.

### **3. Bagi Sekolah**

- a. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran IPA di Sekolah.
- b. Dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran IPA materi Sumber Energi. Dengan menggunakan model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) dapat memberikan masukan baru mengenai pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA.
- c. Sebagai acuan untuk mengembangkan keilmuan mengenai berbagai model pembelajaran yang inovatif untuk proses belajar mengajar guna meningkatkan kompetensi professional guru.

### **4. Bagi Peneliti**

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan pengaruh model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap hasil belajar IPA peserta didik Kelas IV SDN Pondok Kopi 07.
- b. Sebagai uji kemampuan terhadap bekal teori yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai upaya pengembangan ilmu.
- c. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) terhadap hasil belajar IPA.

- d. Untuk mengetahui hasil belajar IPA peserta didik Kelas IV di SDN Pondok Kopi 07, setelah menerapkan model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK).

**5. Bagi Penelitian Selanjutnya**

- a. Dapat memberi ilmu dan wawasan baru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
- b. Diharapkan menjadi bahan kajian yang menarik untuk kemudian diteliti lebih lanjut dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. PT. Prestasi Pustakaraya.
- DePorter, B., & Herncki, M. (2003). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. PT. Mizan Pustaka.
- Djamarah, Syaiful B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Riadi, Edi. 2015. *Metode Statistika: Parametrik & Nonparametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Haq, A. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Ciracas 03 Jakarta Timur. *Skripsi*.
- Hernacki, B. D. dan. (2014). *Quantum Learning*. Kaifa.
- Mudjiono, & Dimiyati. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Mularsih, K. dan H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ngalimun. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Ni Nyoman Parwati, Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nurmila. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE (TTW) BERBANTU MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADAMATERI TATA NAMA SENYAWA DI SMAN 2 ABDYA. *Skripsi*, 151.
- Priansa. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. CV. Pustaka Setia.
- Purwanto. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Pustaka Pelajar.
- RI, D. P. (2006). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2006*. 15(May), 58. <https://doi.org/10.16258/j.cnki.1674-5906.2006.01.022>
- Riadi, E. (2016). *Statistik Penelitian*. Pustaka Mandiri.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta.
- Sadirman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Press.

- Saputri, S. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Negeri Tanjung Duren Utara 04 Jakarta Barat. *Skripsi*.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Belajar.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Prenada Media Group.
- Wahyuni, & Baharudin. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Winataputra, U. S. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka Press.